

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **SUMBANGAN TAYANGAN “PENYEJUK IMANI KATOLIK” PRODUKSI STUDIO AUDIO VISUAL PUSKAT YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU BAHAN KATEKESE AUDIOVISUAL DI LINGKUNGAN SANTO PAULUS PAROKI SANTA MARIA PENGANTARA LAHAT SUMATERA SELATAN**. Judul ini dipilih berdasarkan kenyataan bahwa pelaksanaan katekese/pendalaman iman di Lingkungan Santo Paulus Paroki Santa Maria Pengantara Lahat belum memanfaatkan media audiovisual dengan maksimal. Hal ini tampak dari dalam setiap pelaksanaan katekese/pendalaman iman pemandu hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, informasi dan sharing pengalaman. Berdasarkan keadaan di atas maka penulis memberikan suatu usulan kepada umat di Lingkungan Santo Paulus yaitu dengan mengadakan katekese dengan menggunakan bahan tayangan “Penyejuk Imani Katolik”.

Setelah mengadakan katekese dengan menggunakan bahan tayangan PIK, maka untuk melihat efektivitas dari bahan tayangan “Penyejuk Imani Katolik” ini, penulis mengadakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tayangan “Penyejuk Imani Katolik” dapat dijadikan bahan dalam proses katekese dan melihat sumbangan tayangan “Penyejuk Imani Katolik” sebagai bahan katekese audiovisual di Lingkungan Santo Paulus Paroki Santa Maria Pengantara Lahat Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan PIK sangat cocok untuk dijadikan bahan dalam katekese. Ada 19 responden (100%) yang mengatakan bahwa tayangan PIK sangat cocok sebagai bahan katekese. Sumbangan tayangan PIK bagi katekese terlihat juga dari manfaat yang dirasakan oleh peserta ketika mengikuti proses katekese dengan menggunakan tayangan PIK. Manfaatnya antara lain: mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru dan dapat menambah pengalaman pribadi/iman dengan jumlah 10 responden (52,63%), dan proses katekese lebih menarik dan lebih mudah dipahami dengan jumlah 5 responden (26,31%), serta semakin diteguhkan sehingga beban pikiran menjadi ringan dengan jumlah responden 4 (21,05%).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tayangan PIK dapat dijadikan bahan dalam proses katekese audiovisual serta memberikan sumbangan yang cukup besar dalam proses katekese di Lingkungan Santo Paulus Paroki Santa Maria Pengantara Lahat Sumatera Selatan. Dengan demikian sarana media audiovisual yang berupa tayangan “Penyejuk Imani Katolik” diharapkan dapat digunakan oleh umat sebagai bahan katekese audiovisual di Lingkungan Santo Paulus Paroki Santa Maria Pengantara Lahat Sumatera Selatan. Secara khusus hasil penelitian ini dapat menginspirasi para pemandu katekese di Lingkungan Santo Paulus dalam memperkembangkan iman umat melalui kegiatan katekese/pendalaman iman di Lingkungan Santo Paulus Paroki Santa Maria Pengantara Lahat Sumatera Selatan.

## ABSTRACT

This thesis entitles **THE CONTRIBUTION OF “PENYEJUK IMANI KATOLIK” PRODUCED BY STUDIO AUDIOVISUAL PUSKAT YOGYAKARTA AS THE ONE OF MATERIAL AUDIOVISUAL CATECHISM IN SAINT PAUL COMMUNITY OF SANTA MARIA PENGANTARA LAHAT SOUTH SUMATERA**. This title is chosen based on the fact that in the catechism lesson in Saint Paul community of Santa Maria Pengantara Lahat, the catechist had not employed any audiovisual media maximally. It is showed by the fact that a catechist only used lecturing, discussion, giving information, and sharing experience as his method in every lesson. Because of that reason, the writer gave suggestion to the members of Saint Paul community to hold the catechism lesson using the video presentation of video “Penyejuk Imani Katolik” as the material.

After had done the catechism lesson using PIK presentation, the writer did a research to see the effectiveness. The purposes of this research are to know whether PIK material can be used in any catechism lesson and to see its contribution of audiovisual material as the catechism lesson in Saint Paul community of Santa Maria Pengantara Lahat, South Sumatera.

The result of the research showed the fact that PIK video presentation is very suitable to be used as the material in any catechism lesson. Nineteen respondents among respondents (100%) said that PIK presentation is very suitable to be used. The contribution could be seen from the advantages felt by the respondents while they followed the catechism process. The advantages are getting new perception, knowledge, and spiritual experience, which are video by ten respondents (52.63%); getting more interesting and understandable catechism course, which are said by five respondents (26.31%); and getting more strengthen in their faith, makes any burden feels light in weight, which are video by four respondents (21.05%).

The result above showed that PIK presentation can be used as the material in any catechism lesson and can give enough contribution in the catechism process in Saint Paul community of Santa Maria Pengantara Lahat, South Sumatera. Therefore, it is hoped that the Penyejuk Imani Katolik presentation can be used as audiovisual media in any catechism lesson in Saint Paul community of Santa Maria Pengantara Lahat, South Sumatera. Hopefully this research may inspire the catechists in Saint Paul community to improve the Catholics’ faith using the activity of catechism lesson in Saint Paul community of Santa Maria Pengantara Lahat, South Sumatera.